



PENGARUH ROA, ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN

Anggi Novita sari , Titing Suharti , Immas Nurhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Ibn Khladun Bogor, Indonesia

Novitasari.anggy@gmail.com, titing@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim to examine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) both partially (each) and simultaneously (together) on stock prices. There are four variables used, independent variables. the analytical tool used is multiple linear regression analysis. The samples used were 3 companies from 5 companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the period 2012-2018. Sampling in this study was constructed in a non-random way but using purposive sampling method. The result showed that the review partial (each) only Earning Per Share that have regulator significant impact on stock price. While simultaneously (together) variable Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) significantly influence stock prices.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* baik secara parsial maupun secara simultan (bersama-sama) terhadap Harga Saham. Terdapat empat variabel yang digunakan yaitu : Harga Saham sebagai *dependen variable*, sedangkan ROA, ROE dan EPS sebagai *independen variable*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda. sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode 2012-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara tidak acak tetapi menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (masing-masing) hanya *Earning Per Share* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) variabel *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS)

I. Pendahuluan

Dunia bisnis mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini mendorong *antusiasme* yang tinggi untuk masyarakat berinvestasi., Namun yang menjadi masalah dari tahun ke tahun

adalah masih minimnya pengetahuan masyarakat sekitar untuk memulai berinvestasi. Mulai dari tata cara investasi sampai dengan hal apa yang bisa dijadikan alat untuk berinvestasi.

Banyaknya instrument untuk berinvestasi sedikit demi sedikit mulai dikenal oleh masyarakat terutama saham. Saham adalah instrumen investasi yang paling diminati karena keuntungannya dibanding instrumen investasi lainnya. Karena fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai harga saham. Perusahaan juga salah satu faktor penentu masyarakat untuk berinvestasi dikarenakan perusahaan sendiri yang menerbitkan saham serta memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan sebuah laba dan membiayai aktivitas operasional perusahaannya. Harga saham suatu perusahaanpun menjadi tolak ukur baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan tersebut.

Untuk memenuhi tujuan tersebut perlu adanya dana lebih yang harus didapatkan oleh perusahaan. Yaitu dapat ditempuh melalui pasar modal, karena pasar modal adalah tempat yang mempertemukan perusahaan yang ingin mendapatkan dana dan investor yang ingin menyalurkan dana yang dimiliki dengan investasi. Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang *Go Publik* sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

Laporan keuangan untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel dari laporan keuangan. Bagi investor yang melakukan analisis rasio keuangan, laporan keuangan merupakan satu jenis informasi yang paling mudah didapatkan daripada informasi lainnya. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham. Harga saham merupakan suatu cerminan terhadap kondisi suatu perusahaan sehingga manajemen perusahaan selalu dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan return

bagi para investor berupa capital gain yang akhirnya akan berpengaruh terhadap citra perusahaan. Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Rasio-rasio keuangan yang ada meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* sebagai ukuran profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya di masa yang akan datang. Tujuan laporan (Fahmi, 2012) antara lain dapat memberi informasi yang bermanfaat bagi para investor, kreditur serta para pemakai informasi lainnya yang menyangkut mengenai informasi sekarang atau informasi yang akan datang sehingga dapat digunakan dalam membuat keputusan investasi dan pemberian suatu kredit. Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu bagian sumber informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, sehingga akan dapat bermanfaat bagi para investor untuk mengetahui perkembangan dari emiten yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membeli atau menjual saham - saham yang dimilikinya. Salah satu indikator terpenting yang digunakan oleh para investor untuk meningkatkan nilai profitabilitas pada perusahaannya sebelum melakukan investasi adalah mengetahui besarnya *Return On Equity (ROE)* pada suatu perusahaan. ROE merupakan suatu ukuran dari kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri (Susilowati dan Turyanto, 2011). Rasio *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat kembalian yang

dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan itu sendiri.

Indeks LQ45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini hanya terdiri dari 45 saham yang telah terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham dengan likuiditas tinggi (Rinati, 2008). Oleh karena itu perlu mengkaji pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham di perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI, mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadillah (2011) yang meneliti mengenai analisis pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity* terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. membuktikan bahwa EPS dan ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Berdasarkan uraian maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Dan *Earnings Per Share* (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Periode 2012-2018 ”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Earning Per Share, Return On Asset dan Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham?

II. Metodologi penelitian

Metode kuantitatif menurut (Sugiyono., 2011) merupakan (“metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian”).

Metode ini juga disebut sebagai metode postivistik karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh *Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share* terhadap harga saham.

Pengambilan Populasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi menurut (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudain ditarik kesimpulannya.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode 2012-2018. Dengan data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua.

**Data Sampel penelitian
periode 2012-2018**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
2	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
3	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982
4	ASII	Astra International Tbk	04 April 1990
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk	14 Nov 1995
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,PT	14 Juli 1994

Sumber: www.idx.co.id

Untuk mengumpulkan data atau informasi yang lengkap sebagai bahan referensi untuk analisis.

Maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu :

1. Kajian Pustaka (*library research*)
Merupakan suatu kegiatan untuk menelusuri dan menelaah teori-teori yang terdapat diperpustakaan. Dengan masalah yang dibahas sebagai landasan teoritis.
2. Studi Lapangan (*field research*)
Studi lapangan dilakukan dengan memperoleh data secara tidak langsung atau disebut data sekunder. Data sekunder tersebut dapat berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dipublikasikan pada LQ45.

Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono., 2011) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis Linear Regresi Ganda

Dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Harga Saham

X1 = *Earning Per Share*

X2 = *Return On Assets*

X3 = *Return On Equity*

a. Konstanta

b. Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

Analisis koefisien Korelasi

Hubungan antara *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* terhadap perubahan harga saham. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}.r_{yx_2}.r_{x_1x_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Dimana :

$R_{y.x_1x_2}$: korelasi antara

variabel x_1 , dengan x_2 secara bersama-sama

r_{yx_1} : korelasi antara X_1 dan Y

r_{yx_2} : korelasi antara X_2 , dengan Y

r_{yx_3} : korelasi antara X_3 , dengan Y

$r_{x_1x_2x_3}$: korelasi antara X_1, X_2, X_3 dengan Y

Uji t (Persial)

Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variable bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terdapat variabel terikat (Y) untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji satu sisi) kriteria pengujian :

o Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq +t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak,

o Jika $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > +t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam uji t ini dilakukan pada derajat kebebasan ($n-k-1$), dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Untuk tingkat keyakinan yang digunakan 95% atau $\alpha = 5\%$

Uji F (Simultan)

III. Hasil dan Pembahasan

Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 22.0 diperoleh nilai R sebesar 0,602 atau (6,02%). hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang kuat antara *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval .0,60-0,7999 Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS 22.0 diperoleh nilai R sebesar 0,658 atau (6,58%). hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan (korelasi) yang kuat antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Karena nilai R berada pada interval .0,60-0,7999 Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Analisis Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS v.22.0 diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,362 atau 3,62%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (*Return On Assets*) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 3,62%. sedangkan sisanya 96,38% dipengaruhi atau dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 22 diperoleh persamaan regresi adalah $Y = -1674,850 + 546,867X$. Konstanta sebesar -1674,850, artinya menunjukkan bahwa jika X_1 (*Return On Assets*) nilainya adalah 0, maka Y (Harga Saham) nilainya adalah Rp.-1674,850. Koefisien regresi variabel (ROA) sebesar 546,867. Artinya menunjukkan bahwa mengalami kenaikan. Maka Y akan mengalami peningkatan sebesar Rp.546,867. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Assets* dengan Harga Saham, semakin naik *Return On Assets* maka semakin naik pula Harga Saham.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS v.20.0 diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,433 atau (4,33%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen (*Return On Equity*) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 4,33%. sedangkan sisanya sebesar 95,67% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan (*Coefficients*) menggunakan bantuan SPSS 22 diperoleh persamaan regresi adalah $Y = 1270,341 + 159,484X$. Konstanta sebesar 1270,341 artinya menunjukkan bahwa jika X_1 (*Return On Equity*) nilainya adalah 0, maka Y (Harga Saham) nilainya adalah Rp.-1270,341. Koefisien regresi variabel (ROE) sebesar 159,484. Artinya menunjukkan bahwa jika X (*return on equity*) mengalami kenaikan. Maka Y akan mengalami peningkatan sebesar Rp.159,484. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Equity* dengan Harga Saham, semakin

naik *Return On Equity* maka semakin naik pula Harga Saham.

sisanya 71,156. Dipengaruhi faktor lain yang berarti pengaruhnya tidak signifikan.

IV. Kesimpulan dan Saran

1. Secara Parsial

Berdasarkan hasil uji statistik t (parsial) diperoleh nilai t hitung *Return On Assets* (X_1) tidak ada pengaruh signifikan sebesar t tabel $0,18 > 0,05$. Maka dinyatakan H_{01} ditolak dan H_{a1} di terima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Assets* (X_1) dengan Harga Saham (Y). kemudian pada variabel *Return On Equity* (X_2) sebesar t tabel $0,73 > 0,05$ tidak ada pengaruh signifikan atau H_{a2} di terima dan H_{02} ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (X_2). Sedangkan *Earning Per Share* (X_3) ada pengaruh yang signifikan sebesar t tabel $0,000 > 0,05$ Maka dinyatakan bahwa H_{a3} ditolak dan H_{03} diterima. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara signifikan antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham.

2. Secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung sebesar 28,844 . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y). berdasarkan koefisien determinasi pengaruhnya sebesar 28,844

V. Daftar Pustaka

- Bringham, at all. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, at all. (2012). *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. jakarta : Ghalia Indoesia.
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (pertama). Yogyakarta.
- Fahmi. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2008). *manajemen keuangan*.
- Kasmir. (2014). *analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, at all. (2007). *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. jakarta.
- Munawir. (2007). *analisis laporan keuangan*. yogyakarta: Liberty.
- Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Ke 4). Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Utari, Dewi. Ari Purwanti dan Darsono. (2014). *manajemen keuangan*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- (n.d.). Diambil 18 Desember 2018, dari <https://repository.widyatama.ac.id/xmli/bitstream/handle/123456789/4759/Bab%202.pdf?sequence=11>